

**ANALISIS EFEK KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
KOPERASI CU. DOSNITAH PINANG SORI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Indah Sari Pasaribu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
pasaribuindahsari427@gmail.com

Yenni Sofiana Tambunan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
yennisofiana@gmail.com

Safriadi Pohan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
safriadip@gmail.com

Abstract. Analysis of the effect of dividend policy and financial performance on firm value in CU Cooperatives. Dosnitahi Pinang Sori Central Tapanuli Regency: Company Management Study Program at STIE Al Washliyah.

This study aims to determine the effect of dividend policy and financial performance on firm value in CU Cooperatives. Dosnitahi Pinang Sori, Central Tapanuli Regency. The type of research used in this research is descriptive quantitative research, because this research method aims to obtain information by making a picture or description of what is or is happening. This research was conducted from April 14 to September 2022.

For this research the population is 57 people. The population is taken from all CU Cooperative employees. Dosnitahi Pinang Sori, Central Tapanuli Regency. because the population is below 100 people, the authors take the entire population meeting to be used as a sample of 57 people. The type of data used in this thesis research is the type of subject data and primary data sources.

The research data is normally distributed because on the bell-shaped histogram graph, on the P-P plot above, you can see the distribution of the data close to the diagonal line and the Kolmogorov-Smirnov statistical test results show a sig value of 0.200, this means that the sig value is greater than 0.05 which means that all data used in this study are normally distributed). The results of the multiple regression test obtained $Y = 4.885 + 5.056 X_1 - .701 X_2$. this means that the influence of the dependent variable (firm value) is determined by the independent variable (dividend policy and financial performance) with a regression coefficient of 5.056 and -.701. where if one unit of variable X or a certain value is added, the variable Y (company value) will also increase multiplied by that certain value. From the results of data testing, the results obtained are t count < t table, so H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on this, the hypothesis proposed in this study is accepted

Keywords: dividend policy, financial performance and company value

Abstrak. Analisis efek kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah : Program Study Manajemen Perusahaan STIE Al Washliyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena metode penelitian ini mempunyai tujuan memperoleh informasi dengan membuat gambaran atau diskripsi tentang apa yang ada atau sedang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April sampai dengan bulan September 2022.

Untuk penelitian ini populasi berjumlah 57 orang. Populasi diambil dari seluruh karyawan Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah. dikarenakan jumlah populasi dibawah 100 orang, maka penulis mengambil seluruh jumpa populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 57 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis data subjek dan sumber data bersifat primer.

Data penelitian berdistribusi normal karena pada grafik histogram berbentuk lonceng, pada grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dan pada hasil uji statistic *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai sig 0,200, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal). Hasil uji regresi berganda diperoleh $Y = 4,885 + 5,056 X_1 - ,701 X_2$. hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (nilai perusahaan) ditentukan oleh variabel bebas (kebijakan deviden dan kinerja keuangan) dengan koefisien regresi sebesar 5,056 dan - ,701. dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (nilai perusahaan) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut. Dari hasil pengujian data, diperoleh hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. berdasarkan hal tersebut, maka hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini diterima

Kata Kunci : Kebijakan dividen, kinerja keuangan dan nilai perusahaan

LATAR BELAKANG

Latar Belakang Masalah

Tujuan berdirinya suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dari usaha untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Disamping itu perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bisa tercermin pada harga sahamnya. Pada intinya, kedua tujuan perusahaan ini memiliki sedikit perbedaan, hanya saja fokus perusahaan yang ingin dicapai berbeda anatara satu dan perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (**Nurlela, Rika dan Ishaluddin, 2008**). Selain itu nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan bisa dikatakan sebagai sudut pandang yang sangat diperhatikan oleh investor, kreditur dan stakeholder hal ini dikarenakan kondisi perusahaan dapat tergambarkan melalui nilai perusahaan tersebut. Suatu nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya memiliki rasio PBV diatas satu, yang menunjukan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, salah satu faktor tersebut adalah kinerja keuangan. Bagi perusahaan, upaya meningkatkan kinerja keuangan bisa dilihat dari laporan keuangan yang tiap tahun diterbitkan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan adalah gambaran dari kinerja perusahaan tersebut. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi, sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, gambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dalam pengukuran kinerja keuangan ada beberapa rasio yang digunakan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktifitas. Namun yang digunakan dalam penelitian hanya dua yaitu rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penggunaan dua rasio ini dikarenakan perbandingan hutang dengan ekuitas dan aset sangat diperhatikan oleh perusahaan sebagai aset penting untuk mengembangkan dan menggambarkan kondisi perusahaan yang nantinya akan bisa sebagai daya tarik investor selain itu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasar modal sendiri dan aset semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pembagian dividen yang akan dibagi yang nantinya akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi

Selain kinerja keuangan faktor yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Dalam penelitian ini kebijakan dividen dijadikan sebagai variabel moderasi pada pengaruh nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham akan semakin baik pula. Tidak hanya itu kebijakan dividen menarik untuk dibahas sebagai variabel moderasi dikarenakan kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan kinerja perusahaan yang menyangkut pembelanjaan internal perusahaan sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan

KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan intern perusahaan. Hal ini karena, besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan. Menurut **Sudana, I, Made, 2011**. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana internal perusahaan.

Menurut **Arifah (2014:18)** dividen adalah “Pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham, besarnya dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)”..

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen merupakan subjek yang cukup sering diperdebatkan oleh publik, pemegang saham dan manajemen. Secara umum, para pemegang saham menginginkan dividen yang lebih banyak, sedangkan manajemen lebih suka menahan laba dalam perusahaan demi memperkuat perusahaan. Semakin kuat sebuah perusahaan, semakin kecil kemungkinannya untuk membayar dividen, atau semakin kecil keinginan para pemegang saham untuk menuntut dividen.

Salah satu tujuan para investor adalah dividen. banyak investor yang menjadikan dividen ini sebagai tujuan utama dalam investasi, karena dapat memberikan keuntungan yang stabil dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Tujuan investor membeli saham dapat beraneka ragam, sebut saja untuk *capital gain*, dan juga mendapatkan dividen

Dividen ini terkadang juga dijadikan suatu ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Dividen dijadikan signal bahwa perusahaan dapat mengalokasikan dana dan kemudian dana tersebut digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham dan mereka berhak mendapatkannya dalam batas-batas manajemen yang bijaksana. Jadi pemegang saham harus meminta manajemen

b. Teori Kebijakandam Aspek Dividen

1) Menurut Sudana (2017:220) terdapat beberapa teori tentang kebijakan dividen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu Dividend Irrelevance Theory

Menurut dividend irrelevance theory, kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan atau nilai perusahaan. Modigliani dan Miller

berpendapat bahwa, nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (earning power) dan risiko bisnis, sedangkan bagaimana cara membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan

2) *Bird-in-the-Hand Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner. Berdasarkan birdin the hand theory, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Hal ini terjadi karena, pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor.

3) *Tax Preference Theory*

Berdasarkan tax preference theory, kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar saham perusahaan. Artinya, semakin besar jumlah dividen yang dibagikan suatu perusahaan semakin rendah harga pasar perusahaan yang bersangkutan. Hal ini terjadi jika ada perbedaan antara tarif pajak personal.

c. Indikator Kebijakan Dividen

Menurut Hery (2017:87) Kebijakan Dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen. Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. (Hery 2017:129). Menurut Jack Guinan (2010:96) rumus

Dividend Payout Ratio sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan “Suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu”. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi (2017:2), kinerja keuangan perusahaan merupakan “Suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar”. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Menurut Atma Hayat dkk (2018:13) kinerja keuangan adalah “Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan efektif selama periode tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen keuangan perusahaan dalam mengelola dana maupun aset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan

d. Indikator Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional diperusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis.

itu adalah analisis rasio keuangan, salah satunya adalah Return on Assets (ROA). Definisi Return on Assets menurut **Doni Prabawa (2013:204)** adalah sebagai berikut: "Return on Assets merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki." Sedangkan definisi Return on Assets menurut **Arief Sugiono (2016:68)** adalah sebagai berikut: "Return on Assets adalah Rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan." Menurut **William H Beaver (2011:22)** definisi Return on Assets adalah: "*Return on Assets is defined as earnings before interest divided by beginning of year total asset. Return on Assets is measure of the profitability of the assets.*" Berdasarkan ketiga definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Return On Assets adalah kemampuan perusahaan memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba.

Menurut **Doni Prabawa (2013:204)** rumus menghitung Return on Assets adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, apabila dikaitkan dengan judul penelitian antara kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang positif. Secara umum, para pemegang saham menginginkan dividen yang lebih banyak, sedangkan manajemen lebih suka menahan laba dalam perusahaan demi memperkuat perusahaan. Semakin kuat sebuah perusahaan, semakin kecil kemungkinannya untuk membayar dividen, atau semakin kecil keinginan para pemegang saham untuk menuntut dividen

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pikir penelitian, pada gambar 2.1 berikut ini :

2.1 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang di uji kebenarannya secara empiris. Sebagaimana pedoman dalam penulisan ini, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya sehubungan dengan keadaan yang dihadapi dilapangan. Menurut **Dantes (2012:28)** hipotesis adalah "Pernyataan yang sederhana mengenai harapan peneliti akan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu masalah".

Dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis yang dikemukakan nantinya bukanlah suatu jawaban yang benar secara mutlak, akan tetapi perlu diuji kebenarannya secara empiris"

.Suatu hipotesis yang dikemukakan nantinya bukanlah suatu jawaban yang benar secara mutlak, akan tetapi perlu diuji kebenarannya secara empiris. Berkaitan dengan penulisan usulan penelitian skripsi ini. Adapun hipotesis yang penulis ajukan pada usulan penelitian skripsi ini adalah :

H₁ : Ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah.

H₂ : Ada pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah.

H₃: Ada pengaruh kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. **Variabel dan Defenisi Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
 - a. Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang informasi dan data variable penelitian.
 - b. Data dokumen yaitu merupakan dokumen yang berisi data untuk keperluan penelitian. Dalam melakukan penelitian, dokumen yang dibutuhkan adalah laporan keuangan, data perusahaan seperti jumlah karyawan, struktur organisasi dll.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Menurut **Sunjoyo, dkk (2013: 54)** uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Analisis regresi berganda yang baik, menggunakan data yang diolah terlebih dahulu harus bebas dari uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid.

Uji Analisis Data

a. Analisis Regresi berganda

Menurut **Sugiyono (2014: 277)** analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda, sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y. Dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Kebijakan deviden

X₂ = Kinerja keuangan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh efek kebijakan deviden dan kinerja keuangan Terhadap nilai perusahaan secara simultan dan parsial. Menurut **Sugiyono (2014:257)** dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{\text{-----}}$$

$$(1 - R^2) / (n - k - 1)$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Ditolak jika $F > F_{tabel}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$ - diterima jika $F < F_{tabel}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$ Jika terjadi, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. artinya efek kebijakan deviden dan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi
- 3) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima, H_0 ditolak. artinya efek kebijakan deviden dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan *Credit Union*(CU) atau koperasi kredit lahir pertama kali di benua Eropa tepatnya di Negara Jerman, gagasan ini lahir di saat kondisi sosial ekonomi yang cukup suram atau bukan lahir pada saat kemajuan teknologi dan industri seperti yang kelihatan sekarang. Fakta sejarah ketika musibah menimpa masyarakat luas di Negara Jerman, masyarakat tani jatuh melarat, musim paceklik terjadi karena alam tidak kondusif, sehingga tidak berdaya melawan keadaan. Kalau masyarakat petani butuh uang untuk kebutuhan hidupnya, rentenir yang menjadi tempat ketika harta benda menjadi korban, keadaan di desa semakin sulit yang mendorong petani pindah ke kota besar dan menjadi buruh kasar di pabrik-pabrik. Masalah tak teratasi karena upah tidak memadai. Majikan malah bertambah kaya dan buruh terus dijadikan sebagai sapi perahan belaka.

Maka beliau berseru kepada kaum hartawan agar mengumpulkan dana untuk dibagikan menolong kaum miskin, sebagai penambah modal untuk kebutuhan hidupnya. Ternyata uang derma tidak mencukupi kebutuhan petani. Beliau juga mengumpulkan roti dari pabrik-pabrik besar di Jerman, usaha inipun tidak bertahan lama secara permanen, hari ini diberi keesokan harinya sudah habis. Kegagalan ini akhirnya F.W.Raiffeisen sampai pada suatu kesimpulan, bahwa : Kesulitan simiskin hanya dapat diatasi dengan jalan mengumpulkan uang dari simiskin itu sendiri dan kemudian meminjamkan uang itu kepada sesamanya, saling tolong menolong melalui kerjasama satu-satunya pemecahan masalah yang permanen.

Pada tahun 1849, Fredrick Wilhelm Raiffeisen, melahirkan gagasan koperasi kredit dengan nama Koperasi Raiffeisen Union dan mencetuskan 3 (tiga) prinsip utama yaitu :

- a. Tabungan hanya diperoleh dari anggota-anggotanya
- b. Pinjaman hanya diberikan kepada anggota-anggotanya saja
- c. Jaminan terbaik untuk pinjaman adalah watak sipeminjam itu sendiri

Prinsip diatas mencerminkan usaha swadaya dari kelompok masyarakat yang senasib sepenanggungan, karena dilakukan “ Dari, Oleh dan Untuk anggota semua melalui usaha : Simpan Pinjam berdasarkan kerjasama dan saling percaya. Tujuan pokok dari koperasi Raiffeisen Union adalah untuk memerangi praktek rentenir yang banyak merugikan masyarakat, terutama petani dan pedagang kecil.

Koperasi Kredit Kopdit CU Dosnitahi Pinangsori merupakan lembaga penyedia Simpan dan Pinjam untuk anggota masyarakat dengan jaringan kantor operasional cabang, sebanyak 8 (delapan) Loket Pelayanan Kelompok (LPK) yang tersebar di wilayah Sumatera Utara bagian Barat dan didukung oleh 50 orang anggota dengan mayoritas anggota adalah Karyawan Kopdit CU Dosnitahi Pinangsori. Secara umum, bisnis Simpan dan Pinjam menjadi salah satu penambahan modal untuk anggota yang kurang mampu dengan memberikan pelayanan, mulai dari Kantor Pusat sampai ke plosok desa. Kopdit CU Dosnitahi Pinangsori menjadi lembaga keuangan yang menyelesaikan berbagai bagian dari bisnis proses di infrastrukturnya. Sedangkan

Pinjaman menjadi medium untuk semua peminjam terkait dengan kebutuhan pinjamannya. Perjalanan usaha Kopdit CU Dosnitahi Pinangsori dimulai dengan mengembangkan usaha yang relatif non modern.

Pembahasan

Perhitungan Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Tabel 1
Dividen Per Share (DPR), Return On Asset (ROA)
dan Rasio Lancar

Tahun	DPR	ROA	RL
2016	0,197	0,030	5,748
2017	0,116	0,046	5,095
2018	0,123	0,038	5,197
2019	0,103	0,045	5,359
2020	0,067	0,058	4,805
2021	0,06	0,058	4,805

Sumber : Data Diolah

Pada keterangannya jika DPR (*Divden Per Share*) semakin kecil angkanya maka semakin bagus, ROA (*Return On Asset*) semakin besar angkanya maka semakin bagus, sedangkan kalau RL (Rasio Lancar) semakin kecil angka kewajiban perusahaan tersebut maka semakin bagus.

Analisis Pengujian Data Penelitian

a. Analisis Asumsi Klasik

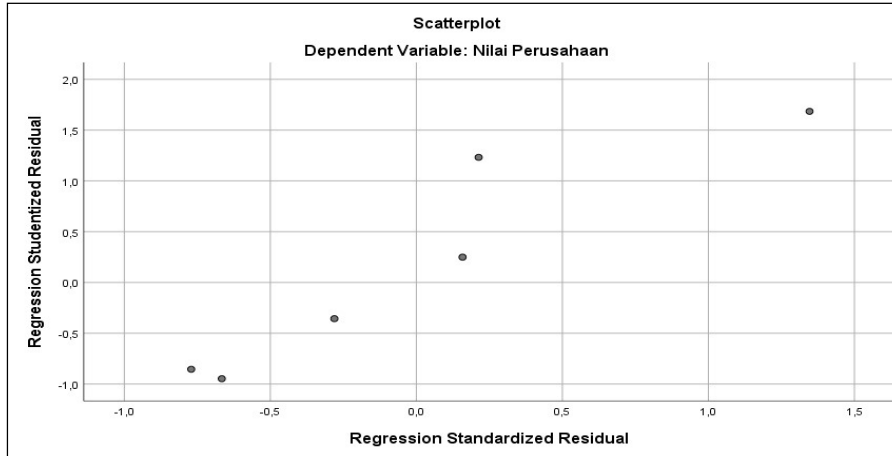
1) Uji Normalitas

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik menggunakan grafik histogram dan grafik P-P Plot. Analisis statistik menggunakan uji statistik non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pada grafik histogram, data yang normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng dan grafik P-P Plot dikatakan normal apabila sebaran data tidak menyebar ke kiri dan kanan tetapi dekat dengan garis diagonal. Pada analisis data, data dikatakan normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dikatakan lolos uji heteroskedastisitas jika berdasarkan uji grafik *scatterplot* pola menyebar tidak meratadan tidak membentuk pola.

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola grafik *scatterplot* antara SRESID (sumbu Y) dan ZPRED (sumbu X) yang telah *distudentized*.



Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022
Gambar 1 Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 1, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

b. Analisis Data

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji regresi linier berganda, yang digunakan untuk penelitian yang variabel independennya lebih dari satu. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh insentif dan bonus terhadap kinerja. Berikut hasil persamaan regresi linier berganda menggunakan SPSS26.

Tabel. 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,885	,853		5,729	,011
Kebijakan Dividen	5,056	3,402	,696	1,486	,234
Kinerja Keuangan	-,701	1,242	-,264	-,565	,612

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari data tabel diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 4,885 + 5,056 X_1 - ,701 X_2$. hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (nilai perusahaan) ditentukan oleh variabel bebas (kebijakan deviden dan kinerja keuangan) dengan koefisien regresi sebesar 5,056 dan -,701 dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (nilai perusahaan) akan ikut di kurangkan dengan nilai tertentu tersebut.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut dibawah ini hasil uji F yang di olah menggunakan SPSS 26:

Tabel 3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,571	2	,286	12,033	,037 ^b
	Residual	,071	3	,024		
	Total	,643	5			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen						

Berdasarkan tabel 3, hasil uji F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 12,033 dengan tingkat signifikansi sebesar ,037^b dan nilai F hitung > F table, yaitu 12,033 > 4,02 sehingga penelitian ini menolak H₀ dan membuktikan bahwa variabel independen kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan secara simultan. Karena tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen nilai perusahaan.

3) Uji Parsial (Uji t)

Selanjutnya setelah nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari t hitung dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesa diterima atau ditolak dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan ketentuan : Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- 2) Nilai derajat kebebasan, yaitu : $dk = n - 2$, maka $dk = 57 - 2 = 55$ pada taraf interval kepercayaan 95 % adalah sebesar 2,004

Untuk menguji apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan atau tidak, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) For Windows*, yaitu :

Tabel. 4
Output t hitung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,885	,853		5,729	,011
	Kebijakan Dividen	5,056	3,402	,696	1,486	,234
	Kinerja Keuangan	-,701	1,242	-,264	-,565	,612
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Berdasarkan tabel 4 ,maka dapat diketahui:

1. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai t statistik yaitu 1,486 dan lebih besar dari t tabel yaitu 2,006 ($1,486 < 2,0046$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,234$). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai t statistik yaitu -,565 lebih besar dari t tabel yaitu 2,006 ($-,656 < 2,006$) dan nilai signifikan $0,012 < 0,612$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dari uji analisis asumsi klasik diperoleh

- a. Data penelitian berdistribusi normal karena pada grafik histogram berbentuk lonceng, pada grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dan pada hasil uji statistic *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai sig 0,200, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal).
- b. Dari uji multi kolinearitas diketahui nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.
- c. Dari uji heteroskedastisitas diketahui bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Dari analisis data dengan melakukan beberapa pengujian, diperoleh hasil :
 - a. Hasil uji regresi berganda diperoleh $Y = 4,885 + 5,056 X_1 - ,701 X_2$. hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (nilai perusahaan) ditentukan oleh variabel bebas (kebijakan dividen dan kinerja keuangan) dengan koefisien regresi sebesar 0,222 dan 0,573 dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (nilai perusahaan) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut.
 - b. Hasil uji F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 12,033 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung $> F$ table, yaitu $12,033 > 4,02$ sehingga penelitian ini menolak H_0 dan membuktikan bahwa variabel independen kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan secara simultan. Karena tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen nilai perusahaan.
 - c. Dari uji parsial (uji t) diperoleh hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR REFERENSI

- Nurlela, Rika dan Ishaluddin, 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating*, Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Sudana, I, Made, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*.
- Arifah (2014:18). *dividen adalah "Pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham"*. Yogyakarta. Skripsi. FKIP.UNY..
- Agus Harjito dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Arifah (2014). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Bambang Sugeng (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Kurniawati (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri. Sriwijaya.
- Munawir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Prihantoro (2014). *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: Remaja. Rosdakarya
- Silvia Indrarini (2019). *Perubahan Laba : Pengaruh Rasio Keuangan Pada Perusahaan Pertanian*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4, No 1, 2015
- STIE Al - Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah. 2022. *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi / Laporan Penelitian*. Sibolga : STIE Al- Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah
- Sudana (2016). *"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Sudana (2017). *"Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling"*. Jurnal Akuntansi
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunjoyo. dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung : Alfabeta